



## MONTHLY MARKET INSIGHT

JULI 2024

### HIGHLIGHT

Perusahaan-perusahaan yang memiliki hubungan dengan produksi dan pengembangan kecerdasan buatan (AI) terus membuat harga saham perusahaan teknologi mengungguli sektor-sektor pasar lainnya, dan laporan keuangan yang kuat bagi perusahaan-perusahaan teknologi Amerika Serikat (AS) memantapkan diri mereka menjadi kelas aset dengan kinerja terbaik. Indeks Nasdaq Composite sebagai indeks yang memiliki bobot besar teknologi menghasilkan kenaikan 5,96% pada bulan Juni. Indeks S&P 500 yang memiliki beberapa nama perusahaan yang sama juga terdongkrak naik sebanyak 3,47%. Sementara Dow Jones naik lebih kecil dengan kenaikan 1,12% pada bulan Juni-24. Dari pasar domestik, pelemahan Rupiah kembali terjadi dan sempat bergerak liar saat adanya kabar dari tim pemerintahan selanjutnya akan menggunakan uang negara yang besar untuk membiayai program makan siang gratis hingga membuat budget defisit diperkirakan akan melebar lebih dari -3%. Namun, Menteri Keuangan Sri Mulyani dan Menko Perekonomian Airlangga Hartarto kemudian menggelar konferensi pers untuk memberikan klarifikasi dan menenangkan pasar sehingga pelemahan mata uang Rupiah dapat di batasi, namun secara bulanan Rupiah melemah sebesar -0,77% terhadap Dollar AS. Sementara IHSG berhasil *rebound* kembali di atas level psikologis 7000 dan di tutup dengan kenaikan 1,33%, imbal hasil obligasi pemerintah 10-tahun masih tertinggal koreksi -2,17%.



### THE FED REVISI DOT PLOT, INVESTOR HARUS MENYESUAIKAN OPTIMISME

Berdasarkan pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) bulan Juni, Bank sentral Amerika Serikat Federal Reserves (The Fed) memberi sinyal penurunan suku bunga sebesar 25 bps pada akhir tahun ini lewat Dot Plot terbaru yang dirilis pada akhir kuartal kedua.

Perubahan Dot Plot ini berbanding dengan Dot Plot sebelumnya telah diperkirakan pasar mengingat inflasi yang masih cukup kuat bertahan di atas target bank sentral yakni 2%. Meskipun satu kali pemotongan pada tahun ini benar-benar akan terjadi, suku bunga acuan utama The Fed akan tetap berada pada level tertinggi sejak tahun 2006.

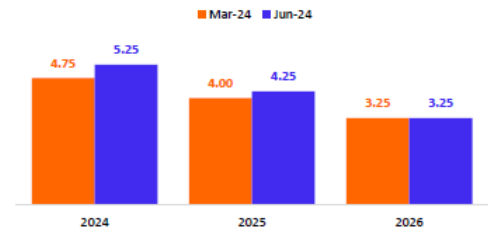
Perkiraan tersebut menandakan para pengambil kebijakan siap untuk mempertahankan suku bunga lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama, sebuah keputusan yang dapat berdampak besar pada dunia keuangan. Suku bunga tinggi inilah yang meningkatkan imbal hasil rekening tabungan dan membuat biaya pinjaman pada hampir semua jenis produk tetap mahal, mulai dari kartu kredit hingga pinjaman rumah tangga.

Dot Plot The Fed adalah grafik yang mencatat proyeksi setiap pejabat Fed mengenai suku bunga utama bank sentral dalam jangka pendek. Dot Plot diperbarui setiap tiga bulan dan dimaksudkan untuk memberikan wawasan mengenai keputusan suku bunga The Fed di masa depan, dengan peringatan bahwa pejabat Fed tidak selalu dapat memprediksi masa depan.

Proyeksi suku bunga median baru The Fed untuk tahun 2024 menandakan hanya satu kali penurunan suku bunga. Penurunan suku bunga The Fed kemungkinan besar akan terjadi tahun ini meskipun terdapat data pasar tenaga kerja yang solid, karena korelasi antara pengangguran dan inflasi telah memudar dalam beberapa dekade terakhir.

#### Jun-24 FOMC Meeting

FED FUND RATE DOTPLOT (%)

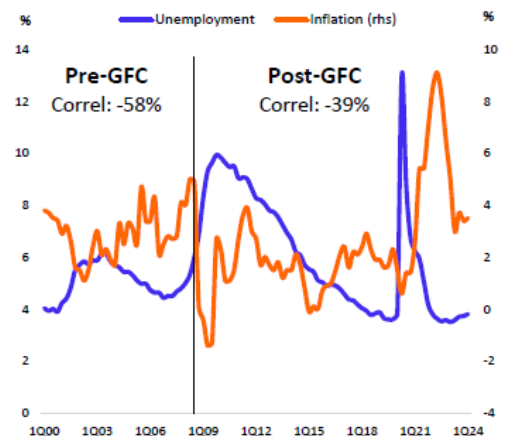


CORE PCE INFLATION PROJECTION (%)

	2024	2025	2026
Jun-24	2.8	2.3	2.0
Mar-24	2.6	2.2	2.0

Source: The Fed, Bloomberg, Danamon

#### US Unemployment vs Inflation



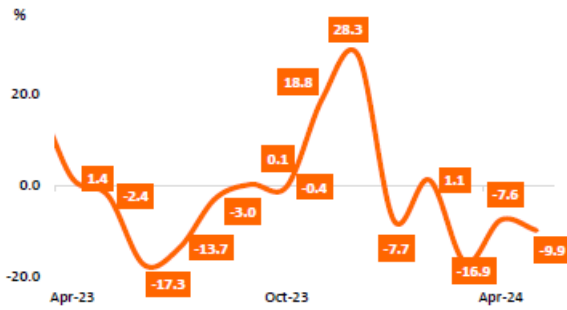


## MONTHLY MARKET INSIGHT

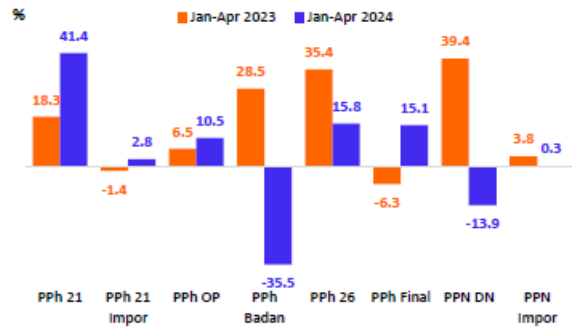


### PERJALANAN FISKAL INDONESIA

#### Tax Revenue



#### Tax Revenue by Type

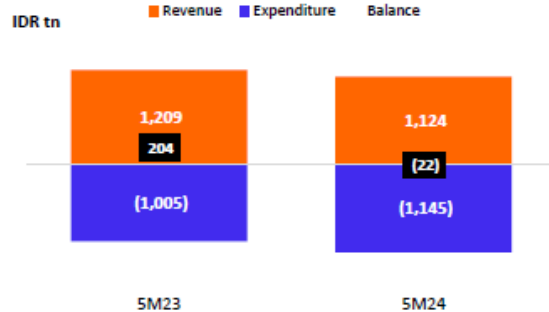


Source: Ministry of Finance, Stats Office

Kerangka kebijakan fiskal, moneter, dan keuangan Indonesia yang hati-hati memberikan landasan bagi stabilitas makro dan menjaga kepercayaan pasar. Pertumbuhan Indonesia tetap kuat meskipun terdapat hambatan eksternal. Neraca fiskal mencatat surplus yang jauh lebih kecil pada 5 bulan pertama di tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya.

Pendapatan pemerintah menurun sebagai dampak dari harga komoditas yang mereda. Pada saat yang sama, belanja meningkat karena kenaikan belanja primer seiring dengan tindakan pemerintah menaikkan keamanan sosial.

#### Fiscal Balance



#### Fiscal Budget & Macro Assumptions

% GDP	2023A	2024 Budget	2025 Budget
			Mid Point
Total Revenue	13.3	12.3	12.3
Total Expenditure	14.9	14.6	14.9
Overall Deficit	-1.6	-2.3	-2.7
Debt to GDP Ratio	39.0	38.0	38.5
<b>Macro Assumptions</b>			
Economic Growth (% yoy)	5.1	5.2	5.3
Inflation (% yoy)	2.6	2.8	2.5
USD/IDR (Average)	15,255	15,000	15,650
10Y Yield (%)	6.7	6.7	7.1
Oil Price (USD/b)	78.4	82.0	80.0

Source: Ministry of Finance

#### Timeline



Pemerintah sedang mengerjakan usulan anggaran tahun 2025, dengan belanja yang lebih agresif untuk mendorong pertumbuhan. Defisit anggaran diperkirakan akan melebar menjadi -2,7% PDB tahun depan dari target PDB tahun ini -2,3%. Meski demikian, pemerintah tetap mempertahankan tabel rasio utang terhadap PDB dan defisit fiskal di bawah -3% PDB untuk memastikan kehati-hatian dan keberlanjutan fiskal.



## MONTHLY MARKET INSIGHT

### JUNE 2024 PERFORMANCE

#### EQUITY

Index	31-Mei-24	28-Jun-24	Change (%)
IHSG (INA)	6970.73	7063.57	1.33
LQ45 (INA)	871.42	887.72	1.87
SRI-KEHATI (INA)	376.16	393.37	4.58
IDX GROWTH30 (INA)	140.15	147.21	5.04
S&P 500 (US)	5277.51	5460.48	3.47
DOW JONES (US)	38686.32	39118.86	1.12
NASDAQ (US)	16735.02	17732.6	5.96
FTSE 100 (ENG)	8275.38	8164.12	-1.34
DAX (GER)	18947.94	18235.45	-1.42
CAC (FRA)	7992.87	7479.4	-6.42
NIKKEI 225 (JPN)	38487.90	39583.08	2.85
KOSPI (KOR)	2636.52	2797.82	6.12
HANGSENG (HKG)	18079.61	17718.61	-2.00
SHANGHAI COMP (CHN)	3086.81	2967.40	-3.87
DOW JONES Islamic Index	6592.0	6833.77	3.67
FTSE Asia Pacific (ex Japan)	3681.18	3876.38	5.30

#### BONDS

Bond	31-Mei-24	28-Jun-24	Change (%)
US 10Y Govt Bond	4.50	4.39	-2.28
EU 10Y Govt Bond	2.66	2.49	-6.23
JPN 10Y Govt Bond	0.93	0.91	-2.46
GB 10Y Govt Bond	4.32	4.17	-3.36
CA 10Y Govt Bond	3.62	3.50	-3.50
AU 10Y Govt Bond	4.40	4.31	-2.23
INA 3Y Govt Bond	6.79	6.71	-1.10
INA 5Y Govt Bond	6.89	6.97	1.23
INA 10 Govt Bond	6.92	7.07	2.17
INA 15Y Govt Bond	6.96	7.06	1.49
INA 20Y Govt Bond	6.99	7.10	1.62

#### INTEREST RATE

Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	6.25	2.84	-0.03
UNITED STATES (US)	5.50	3.30	0

#### Currency

Currency	31-Mei-24	28-Jun-24	Change (%)
USD/IDR	16250	16375	0.77
EUR/IDR	17611	17503	-0.61
GBP/IDR	20662	20670	0.04
AUD/IDR	10790	10877	0.80
NZD/IDR	9957	9940	-0.17
SGD/IDR	12019	12061	0.35

#### Currency

Currency	31-Mei-24	28-Jun-24	Change (%)
CNY/IDR	2244	2253	0.40
JPY/IDR	103.32	101.77	-1.50
EUR/USD	1.0848	1.0713	-1.24
GBP/USD	1.2742	1.2645	-0.76
AUD/USD	0.6653	0.667	0.26
NZD/USD	0.6143	0.6092	-0.83

Source : Bloomberg

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI



## MONTHLY MARKET INSIGHT

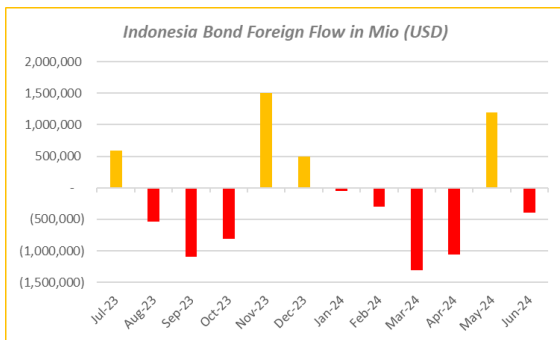
### MARKET OUTLOOK

#### FIXED INCOME

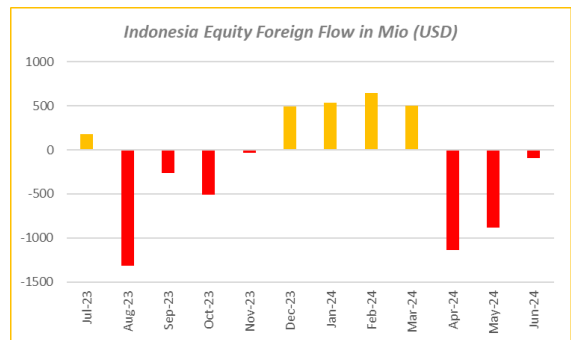
Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi Mei/Jun'2024	Target Inflasi	Suku Bunga Mei/Jun'24	Estimasi Suku Bunga 2024
Amerika Serikat	3.4	2	5.50	4.50
Eropa	2.6	2	4.50	4.00
China	0.3	3	3.45 (LPR 1Y)	3.25 (LPR 1Y)
Australia	3.6	2 - 3	4.35	3.60
Indonesia	2.84	1.5 - 3.5	6.25	6.25

Kondisi likuiditas selama kuartal ke tiga ini akan menjadi penting untuk dicermati di pasar keuangan Indonesia. Tidak banyaknya aktivitas fiskal yang direncanakan dan dengan pengetatan kebijakan moneter yang sedang berlangsung, dapat memberikan tekanan deflasi dan memberikan tekanan harga bagi aset-aset berisiko di pasar modal. SRBI yang pada awalnya digunakan Bank Indonesia (BI) sebagai instrumen andalan untuk stabilisasi Rupiah ternyata membawa efek samping yang menekan harga dan menaikkan imbal hasil obligasi pemerintah Republik Indonesia (RI). Pada akhirnya BI pun melakukan pembelian SBN dan menurunkan volume lelang SRBI sebagai kompensasi untuk menjaga imbal hasil obligasi pemerintah. Saat laporan ini dibuat, *yield* tenor 10-tahun masih ditawarkan pada level 7,07%. Tingkat imbal hasil yang ditawarkan saat ini memberikan daya pikat bagi investor yang memiliki strategi investasi untuk memilih obligasi yang akan jatuh tempo. Dengan *yield* yang lebih tinggi daripada sebelumnya, nyaris tanpa risiko karena saat jatuh tempo kembali ke harga par. Rekomendasi pada seri-seri SBN bertenor pendek-menengah seperti: **FR100, FR81, INDON25, INDON29 (USD) dan/atau Reksa Dana Obligasi seperti Sucorinvest Monthly Income Fund dan Bahana ABF Indonesia Bond Index.**



Source : Bloomberg



#### EQUITY

IHSG berkinerja positif dengan membukukan kenaikan 1,33% di bulan Juni, sektor *Healthcare, Infrastructures, Financials, dan Energy* naik masing-masing 4,69%, 3,01%, 0,88%, dan 0,38% Sedangkan top 3 sektor dengan kinerja terburuk adalah *Technology -6,54%, Industrials -5,00%, dan Basic Materials -4,65%*. Kondisi pasar saham di bulan Juli ini seharusnya memiliki potensi iklim yang lebih baik. Secara *seasonal trend*, dibulan Juni ini, IHSG memiliki catatan kinerja terbaik kedua setelah bulan Desember. Selain itu bulan Juli ini FOMC meeting akan digelar di tanggal 31 Juli. Namun bukan berarti tidak akan ada gejolak dan koreksi yang terjadi di bulan ini. Sebaiknya investor memanfaatkan momentum dari volatilitas pasar yang cenderung menguntungkan di bulan ini.

IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 6.791 hingga 7.242 di bulan Juli. Penurunan dalam yang telah terjadi di bulan Mei, namun belum pulih seutuhnya setelah *rebound* di bulan Juni, membuat masih terdapat harga dan valuasi nama besar yang berkualitas yang layak untuk diinvestasikan. Oleh karena itu, kami melihat bahwa koreksi yang terjadi lebih merupakan sebuah kesempatan dibandingkan risiko. Pada bulan Juni, arus keluar dana asing dari pasar saham mulai menyempit, ditambah lagi data makro ekonomi AS telah menunjukkan pelemahan lanjutan dan kembali membuka harapan akan penurunan suku bunga di tahun ini. Oleh karena itu, investor bisa mendapatkan harga NAV reksa dana baik obligasi maupun saham pada harga yang lebih murah. **Investor masih memiliki kesempatan akumulasi pembelian ke Reksa Dana Saham** yang memiliki fokus investasi pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) yang memiliki fundamental baik seperti **BNP Paribas Sri-Kehati dan BRI MSCI Indonesia ESG Screened**. Untuk investor dengan *risk profile* agresif yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan sektor *Finance, Energy, Infrastructure, Consumer Cyclical dan Non-Cyclical* dapat melakukan investasi di **Ashmore Dana Progresif Nusantara, Eastspring Investments Alpha Navigator dan Sucorinvest Equity Fund**. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, investor dapat memanfaatkan potensi kenaikan harga yang sedang terjadi pada pasar Asia dengan melakukan akumulasi ke reksa dana **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD**. Untuk tujuan diversifikasi, nasabah dapat juga berinvestasi pada **BNP Paribas Cakra Syariah USD**.

### FOREIGN EXCHANGE

- USD** – USD Index menguat di bulan Juni dengan hasil rapat FOMC yang menunjukkan Bank Sentral Amerika Serikat masih akan menahan suku bunga di kisaran 5,25% - 5,50% dan the FED merubah rencana pemotongan suku bunga AS dari tiga kali di tahun ini menjadi satu kali dalam Dot Plot terbaru. Faktor Utama yang menghambat The Fed untuk melakukan pemotongan suku bunga adalah pasar tenaga kerja, pertumbuhan upah yang juga membuat inflasi tetap bertahan, dan sikap hati-hati dari para pejabat bank sentral yang di pimpin oleh Gubernur Fed Jerome Powell. **Status:** ↗ Bullish for USD index. **Potential Range:** 104.53 – 106.69.
- EUR** – Mata uang EUR melemah terhadap USD di bulan Juni dari 1.0848 menjadi 1.0713 atau melemah 1,24%. Penurunan ini terjadi dikarenakan keputusan bank sentral Eropa (ECB) yang melakukan pemotongan suku bunga sebesar 25bps menjadi 4,25 untuk pertama kalinya setelah menaikkan suku bunga sejak September tahun lalu dan ada potensi ECB akan melanjutkan pemotongan suku bunga hingga dua kali lagi di tahun ini. Selain itu faktor geopolitik terkait dengan adanya resiko pemilu di Perancis juga menekan penguatan mata uang EUR. **Status:** ↘ Bearish for EUR. **Potential Range:** 1.0612– 1.0862.
- GBP** – Mata uang Poundsterling melemah terhadap USD di bulan Juni dari 1.2742 menjadi 1.2645 melemah 0,76%. Kebijakan Bank Sentral Inggris (BoE) untuk menahan suku bunga di 5,25% yang berbeda dengan kebijakan ECB yang menurunkan suku bunga membuat mata uang GBP menguat terhadap EUR. Inflasi di Inggris telah mencapai target dari BoE di 2% apabila tidak ada kejutan kenaikan Inflasi, ada kemungkinan BoE akan melakukan pemotongan suku bunga tiga kali di tahun ini, pertama di bulan Agustus dan dua kali pemotongan lanjutan di bulan November dan Desember. **Status:** ↘ Bearish for GBP. **Potential Range:** 1.2549 – 1.2797.
- JPY** – Mata uang Jepang Yen mengalami pelemahan di bulan Juni terhadap USD dan sudah menembus diatas level harga intervensi Bank Sentral Jepang (BoJ) dibulan April diatas 160 dan bahkan telah menyentuh harga terendah sejak tahun 1986. Harapan pelaku pasar bahwa BoJ akan mengurangi pembelian JGB bulanannya di bulan Juni namun diundur pembahasannya menjadi bulan Juli memberikan tekanan ke mata uang JPY. BoJ masih berpotensi untuk menaikkan suku bunga sebesar 15bps dan mengurangi pembelian JGB di bulan Juli namun melihat sikap hati-hati dari BoJ dalam mengambil kebijakan hal ini mungkin tidak akan terjadi dalam waktu dekat. **Status:** ↘ Bearish for JPY. **Potential Range:** 156.47 – 163.23.

### CURRENCY PERFORMANCE 2013-2024

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
28-Jun-24	16375	0.0%
30-Jun-20	14265	14.8%
29-Jun-18	14330	14.3%
30-Jun-15	13333	22.8%
28-Jun-13	9925	65.0%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
28-Jun-24	10877	0.0%
30-Jun-20	9766	11.4%
29-Jun-18	10582	2.8%
30-Jun-15	10245	6.2%
28-Jun-13	9253	17.5%

GBP/USD		
Date	Rate	% Change
31-May-24	20662.65	0.00%
29-May-20	17959.06	15.05%
31-May-18	18529.42	11.51%
29-May-15	20209.15	2.24%
31-May-13	15157.36	36.32%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
28-Jun-24	20670	0.0%
30-Jun-20	17502	18.1%
29-Jun-18	18844	9.7%
30-Jun-15	20970	-1.4%
28-Jun-13	15258	35.5%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
28-Jun-24	101.77	0.0%
30-Jun-20	133.38	-23.7%
29-Jun-18	129.15	-21.2%
30-Jun-15	109.29	-6.9%
28-Jun-13	100.71	1.1%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
28-Jun-24	1.0713	0.00%
30-Jun-20	1.1234	-4.64%
29-Jun-18	1.1684	-8.31%
30-Jun-15	1.1147	-3.89%
28-Jun-13	1.301	-17.66%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
28-Jun-24	17503	0.0%
30-Jun-20	15998	9.4%
29-Jun-18	16676	5.0%
30-Jun-15	14863	17.8%
28-Jun-13	13055	34.1%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
28-Jun-24	12061	0.00%
30-Jun-20	10238	17.80%
29-Jun-18	10495	14.93%
30-Jun-15	9915	21.65%
28-Jun-13	7923	52.23%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
28-Jun-24	0.667	0.00%
30-Jun-20	0.6903	-3.38%
29-Jun-18	0.7405	-9.93%
30-Jun-15	0.7707	-13.46%
28-Jun-13	0.9138	-27.01%

Source : Bloomberg

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI

### ECONOMIC INDICATORS

	2020	2021	2022	2023	2024E
<b>National Accounts</b>					
Real GDP (% y-o-y)	-2.1	3.7	5.3	5.0	5.0
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	-3.1	2.8	3.8	4.6	5.0
Real Consumption: Private (% y-o-y)	-2.7	2.0	4.9	4.9	5.0
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	-4.9	3.8	3.9	4.4	4.2
GDP (USD bn) — nominal	1,059	1,186	1,319	1,371	1,553
GDP per capita (USD) — nominal	3,917	4,350	4,783	4,920	5,475
Open Unemployment Rate (%)	7.1	6.0	5.9	5.3	5.0
<b>External Sector</b>					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	-3.0	42.5	25.6	-11.3	-2.8%
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	-18.1	39.9	21.6	-7.3	-1.6%
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	28.2	43.8	62.7	46.4	41.2
Current account (% of GDP)	-0.4	0.3	1.0	-0.1	-0.8
Central government debt (% of GDP)	38.1	41.0	39.6	38.9	36.8
International Reserves –IRFCL (USD bn)	135.9	144.9	137.2	146.4	141.0
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	9.8	7.8	5.9	6.5	6.2
Currency/USD (Year-end)	14,050	14,253	15,573	15,399	15,880
Currency/USD (Average)	14,529	14,296	14,855	15,244	15,970
<b>Other</b>					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	3.75	3.50	5.50	6.00	6.25
Consumer prices (% year end)	1.68	1.87	5.51	2.61	2.89
Fiscal balance (% of GDP, FY)	-6.09	-4.65	-2.38	-1.65	-2.2
S&P's Rating – FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates  
Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

**“Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”



## MONTHLY MARKET INSIGHT

### ECONOMIC CALENDAR JULY 2024

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
	<b>1</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Judo Bank Manufacturing PMI Final JUN (AU)</li> <li>Caixin Manufacturing PMI JUN (CN)</li> <li>Inflation Rate MoM &amp; YoY JUN (ID)</li> <li>Inflation Rate MoM &amp; YoY JUN (DE)</li> <li>ISM Manufacturing PMI JUN (US)</li> </ul>	<b>2</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>RBA Meeting Minutes (AU)</li> <li>Inflation Rate MoM &amp; YoY Flash JUN (EA)</li> <li>Core Inflation Rate YoY Flash JUN (EA)</li> <li>Fed Chair Powell Speech (US)</li> <li>JOLTS Job Openings MAY (US)</li> </ul>	<b>3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Judo Bank Services PMI Final JUN (AU)</li> <li>Tankan Large Manufacturers Index Q2 (JP)</li> <li>Caixin Services PMI JUN (CN)</li> <li>Balance of Trade MAY (US)</li> <li>Initial Jobless Claims JUN/29 (US)</li> <li>ISM Services PMI JUN (US)</li> </ul>	<b>4</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>FOMC Minutes (US)</li> <li>Balance of Trade MAY (AU)</li> <li>Factory Orders MoM MAY (DE)</li> <li>S&amp;P Global Construction PMI JUN (GB)</li> </ul>	<b>5</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Foreign Exchange Reserves JUN (ID)</li> <li>Retail Sales MoM &amp; YoY MAY (EA)</li> <li>Non-Farm Payrolls JUN (US)</li> <li>Unemployment Rate JUN (US)</li> <li>Average Hourly Earnings MoM &amp; YoY JUN (US)</li> </ul>	<b>6</b>
<b>7</b>	<b>8</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Current Account APR (JP)</li> <li>Balance of Trade MAY (DE)</li> <li>Exports &amp; Imports MoM MAY (DE)</li> <li>Consumer Inflation Expectations JUN (US)</li> </ul>	<b>9</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Westpac Consumer Confidence Change JUL (AU)</li> <li>NAB Business Confidence JUN (AU)</li> <li>Retail Sales YoY MAY (ID)</li> <li>Fed Chair Powell Testimony (US)</li> </ul>	<b>10</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Inflation Rate MoM &amp; YoY MAY (CN)</li> <li>Unemployment Rate JUN (KR)</li> <li>Consumer Confidence JUN (ID)</li> <li>Motorbike Sales YoY JUN (ID)</li> </ul>	<b>11</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Machinery Orders MoM &amp; YoY MAY (JP)</li> <li>Interest Rate Decision (KR)</li> <li>GDP MoM MAY (GB)</li> <li>Core Inflation Rate MoM JUN (US)</li> <li>Inflation Rate MoM &amp; YoY JUN (US)</li> <li>Initial Jobless Claims JUL/06 (US)</li> </ul>	<b>12</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>GDP Growth Rate QoQ &amp; YoY Adv Q2 (JP)</li> <li>PPI MoM JUN (US)</li> <li>Michigan Consumer Sentiment Prel JUL (US)</li> </ul>	<b>13</b>
<b>14</b>	<b>15</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>GDP Growth Rate YoY Q2 (CN)</li> <li>Industrial Production YoY JUN (CN)</li> <li>Retail Sales YoY JUN (CN)</li> <li>Unemployment Rate JUN (CN)</li> <li>Balance of Trade JUN (ID)</li> <li>Exports &amp; Imports YoY JUN (ID)</li> <li>PBoC 1-Year MLF Announcement (CN)</li> </ul>	<b>16</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Balance of Trade MAY (EA)</li> <li>ZEW Economic Sentiment Index JUL (DE)</li> <li>Retail Sales MoM JUN (US)</li> <li>NAHB Housing Market Index JUL (US)</li> <li>Business Inventories MoM MAY (US)</li> </ul>	<b>17</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Inflation Rate MoM &amp; YoY JUN (GB)</li> <li>Core Inflation Rate YoY JUN (GB)</li> <li>Interest Rate Decision (ID)</li> <li>Inflation Rate MoM &amp; YoY Final JUN (EA)</li> <li>Building Permits Prel JUN (US)</li> </ul>	<b>18</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Balance of Trade JUN (JP)</li> <li>Exports &amp; Imports YoY JUN (JP)</li> <li>Unemployment Rate JUN (AU)</li> <li>Participation Rate JUN (AU)</li> <li>Unemployment Rate MAY (GB)</li> <li>ECB Interest Rate Decision (EA)</li> <li>Initial Jobless Claims JUL/13 (US)</li> <li>ECB Press Conference (EA)</li> </ul>	<b>19</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Reuters Tankan Index JUL (US)</li> <li>Gfk Consumer Confidence JUL (GB)</li> <li>Inflation Rate MoM &amp; YoY JUN (JP)</li> <li>Retail Sales MoM &amp; YoY JUN (GB)</li> </ul>	<b>20</b>
<b>21</b>	<b>22</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Loan Prime Rate 1Y (CN)</li> <li>Loan Prime Rate 5Y JUL (CN)</li> <li>Foreign Direct Investment YoY Q2 (ID)</li> <li>M2 Money Supply YoY JUN (ID)</li> </ul>	<b>23</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Consumer Confidence Flash JUL (US)</li> <li>Existing Home Sales JUN (US)</li> </ul>	<b>24</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Consumer Confidence JUL (KR)</li> <li>Judo Bank Manufacturing PMI Flash JUL (AU)</li> <li>Gfk Consumer Confidence AUG (DE)</li> <li>HCOB Manufacturing PMI Flash JUL (DE)</li> <li>New Home Sales JUN (US)</li> </ul>	<b>25</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ifo Business Climate JUL (DE)</li> <li>CBI Business Optimism Index Q3 (GB)</li> <li>Durable Goods Orders MoM JU (US)</li> <li>GDP Growth Rate QoQ Adv Q2 (US)</li> <li>Initial Jobless Claims JUL/20 (US)</li> </ul>	<b>26</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Core PCE Price Index MoM JUN (US)</li> <li>Personal Income MoM JUN (US)</li> <li>Personal Spending MoM JUN (US)</li> <li>PCE Price Index MoM &amp; YoY JUN (US)</li> <li>Michigan Consumer Sentiment Final JUL (US)</li> </ul>	<b>27</b>
<b>28</b>	<b>29</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>BoE Consumer Credit JUN (GB)</li> <li>Mortgage Approvals JUN (GB)</li> </ul>	<b>30</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>BOJ Interest rate Decisions (JP)</li> </ul>	<b>31</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>FOMC Interest Rate Decision (US)</li> </ul>			